BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah merambah ke berbagai bidang, diantaranya bidang perdagangan. Teknologi sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk mencari informasi . Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki kegiatan sangat kompleks sehingga dengan adanya teknologi informasi dapat memperlancar kegiatan yang ada di perusahaan. Salah satu kegiatannya adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Besarnya laba perusahaan dihitung dengan mempertemukan semua penghasilan dengan semua biaya dalam suatu periode akuntansi yang sama.

Salah satu jenis biaya yang terdapat ada perusahaan manufaktur dalam proses memproduksi produknya yaitu biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik adalah biaya yang mencakup semua biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung seperti biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan, dan biaya tenaga kerja langsung. Perhitungan tarif biaya overhead pabrik tidak terlepas dari metode yang digunakan dalam mengalokasikan biaya tersebut. Metode perhitungan tarif biaya overhead pabrik yang tepat akan menghasilkan tarif biaya overhead pabrik yang akurat.

Salamanda craft merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi boneka genggam batik dan gantungan kunci yang berbahan dasar batik. Salamanda craft memproduksi produknya berdasarkan pesanan,

biaya overhead pabrik yang dibebankan pada produk atas dasar tarif yang ditentukan dimuka. Alasan pembebanan biaya overhead pabrik pada produk atas dasar tarif yang ditentukan dimuka ialah pembebanan biaya overhead pabrik atas dasar biaya yang sesungguhnya terjadi sering kali mengakibatkan perubahan harga pokok per satuan produk yang dihasilkan dari bulan satu ke bulan yang lain (Mulyadi, 2014). Salamanda craft dalam memperhitungkan tarif biaya overhead pabrik masih dilakukan secara manual dikarenakan belum ada sistem terkomputerisasi untuk memperhitungkan tarif biaya overhead pabrik. Dengan melakukan perhitungan tarif biaya overhead pabrik secara manual besar kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat memperhitungkan tarif biaya overhead pabrik secara terkomputerisasi untuk meminimalisir kesalahan saat perhitungan sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat dan akurat. Penulis membuat sebuah "Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Tarif Biaya Overhead Pabrik Dengan Metode Bertahap". Sistem ini dapat memperhitungkan tarif biaya overhead pabrik dengan menggunakan metode bertahap.

Pemilihan metode bertahap pada proses perhitungan tarif BOP di Salamanda Craft Bantul dikarenakan pada proses produksinya terdapat 2 departemen jasa dan 2 departemen produksi yang menikmati jasa departemen jasa listrik yaitu departemen listrik jasanya dinikmati oleh departemen cleaning service, departemen jahit, dan departemen finishing. Sistem ini dikembangkan berbasis web dengan Bahasa pemrograman *Hypertext*

Prepocessor (PHP) dan menggunakan database *MySQL* sehingga akan membuat sistem yang akan dibangun bersifat dinamis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Tarif Biaya Overhead Pabrik Dengan Metode Bertahap Pada Salamanda Craft Bantul, Yogyakarta berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian yang akan dibuat sebagai berikut:

1. Perhitungan tarif biaya overhead pabrik menggunakan metode Bertahap yang tidak Memperhitungkan Transfer Jasa Timbal Balik Antar Departemen Pembantu.
2. Pada aplikasi dasar pembebanan yang digunakan dalam perhitungan tarif BOP yaitu KWH, Jam Tenaga Kerja Langsung, dan Jam Mesin.
3. Pada aplikasi terdapat 2 departemen produksi yaitu departemen jahit dan departemen finishing.
4. Pada aplikasi terdapat 2 departemen jasa yaitu departemen listrik dan departemen cleaning service.
5. Aplikasi ini menghasilkan keluaran berupa laporan pesan per periode, laporan pesan per pelanggan, laporan produksi per periode, laporan tarif

biaya overhead pabrik per departemen produksi dalam satu periode, dan laporan biaya produksi per periode.

6. Aplikasi mampu merekam data pelanggan, data perusahaan, data departemen, data dasar pembebanan, data produk, data pesan, data detail pesan, data produksi, data detail_produksi, data bahan baku, data bahan penolong, data tenaga kerja langsung, data jam mesin, data detail biaya bahan baku, data detail biaya bahan penolong, data detail biaya tkl, data biaya-biaya bop, data tarif bop, dan data hitung biaya produksi.
7. Aplikasi ini belum memperhitungkan biaya depresiasi dalam perhitungan tarif BOP.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuat sistem informasi akuntansi perhitungan tarif biaya overhead pabrik dengan metode bertahap pada salamanda craft bantul, yogyakarta berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperhitungkan tarif biaya overhead pabrik dengan menggunakan metode bertahap yang terkomputerisasi sehingga mampu menyediakan informasi

perhitungan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi pesanan secara akurat , dengan demikian perusahaan tidak perlu lagi memperhitungkan biaya overhead pabrik secara manual yang saat ini masih diterapkan.

2. Bagi STMIK AKAKOM Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan STMIK AKAKOM dan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat menerapkan teori-teori yang ada pada perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan, bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, bab ini berisi tinjauan pustaka yaitu perbandingan penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sumbernya terpublikasi dalam jurnal. Dasar teori, mendeskripsikan pengertian dan tata acara perhitungan tarif BOP dengan metode bertahap secara manual.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang data yang digunakan, dikelompokan sesuai fungsinya dan prosedur pengumpulan, peralatan atau perangkat keras yang digunakan dalam penelitian dan terakhir adalah analisis dan rancangan sistem yaitu aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan menganalisis dan mendeskripsikan sistem kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya disertai dengan desain atau gambar arsitektur dari sistem.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yag meliputi implementasi (potongan program) sesuai dengan isi dari bab III, gambar dari hasil penelitian yang dibuat, praktek implementasi hasil penelitian sesuai dengan data yang dimasukan dan pembuktian hasil uji coba.

Bab V Penutup, berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.